



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

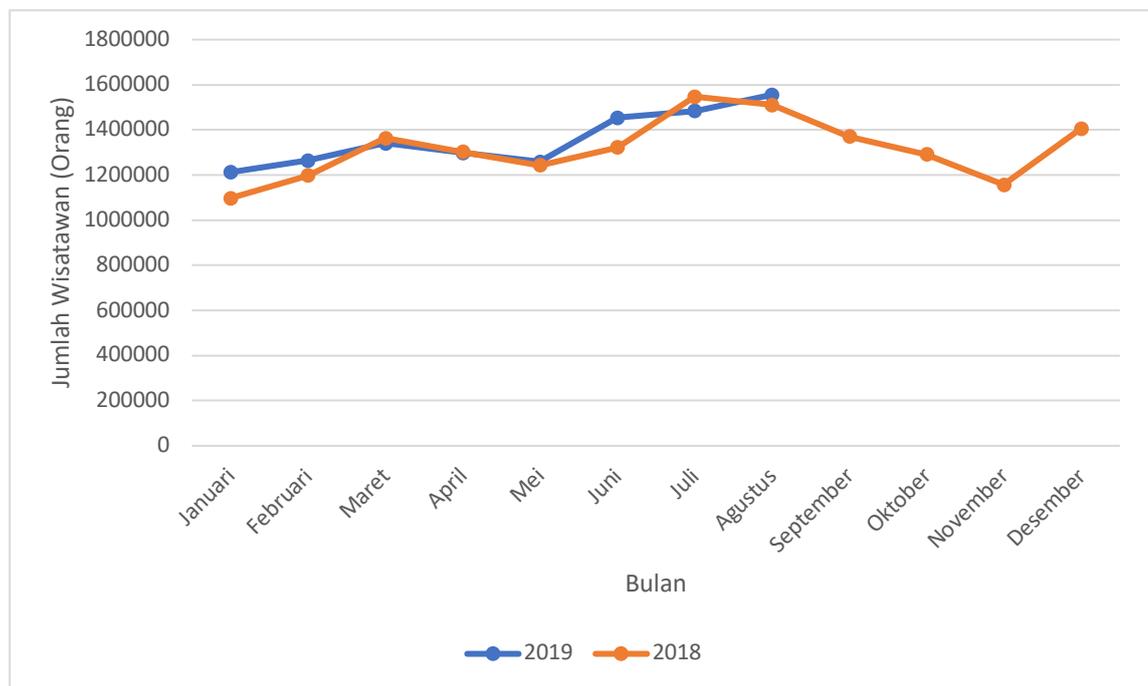
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata adalah sektor yang paling cepat berkembang di Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari data kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berikut ini



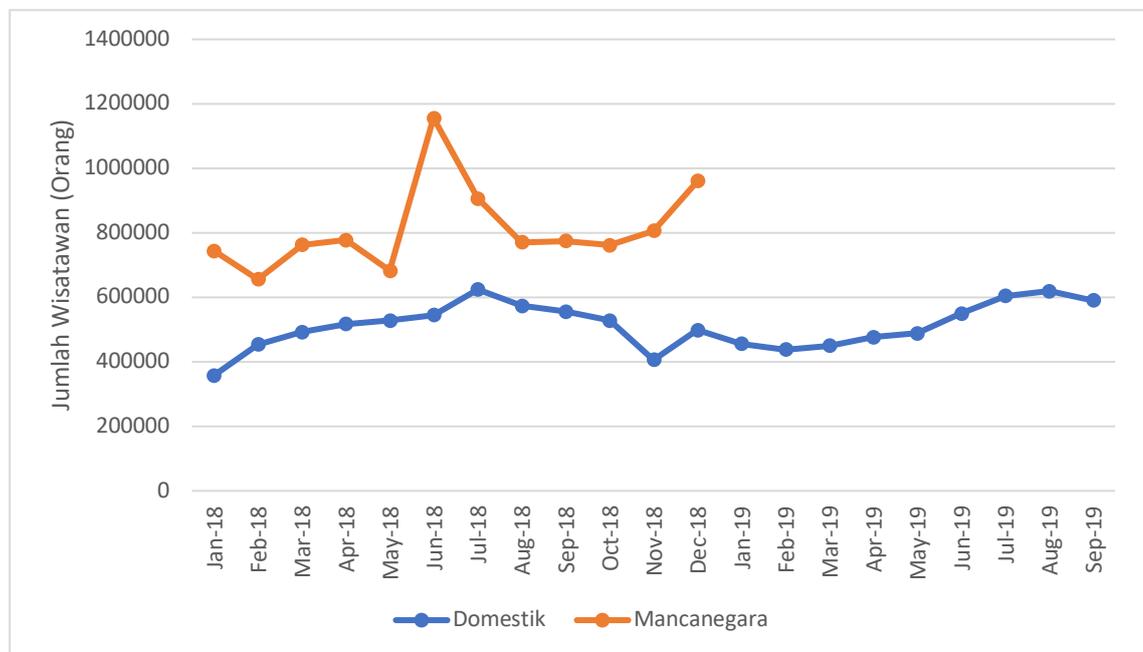
Sumber : (Kementrian Pariwisata, 2019)

**Gambar 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulanan Tahun 2018 dan 2019**

Kunjungan ke Indonesia oleh wisatawan mancanegara melalui seluruh akses masuk mengalami peningkatan 2,94% jika dibandingkan pada 1 periode yang sama yaitu bulan Agustus 2019 berjumlah 1.555.436 kunjungan, sedangkan bulan Agustus 2018 berjumlah 1.551.021 kunjungan. Berdasarkan kebangsaan, jumlah kunjungan wisman bulan Agustus 2019 tercatat jumlah kunjungan wisman tertinggi, yaitu: Malaysia sejumlah 263.318 kunjungan, Tiongkok sejumlah 193.407 kunjungan, Singapura sejumlah 174.097 kunjungan, Australia sejumlah

131.372 kunjungan, dan Timor Leste sejumlah 109.649 kunjungan. Sedangkan pertumbuhan jumlah wisman bulan Agustus 2019 jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2018 tercatat Mesir mengalami pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 34,44%, disusul dengan Amerika Serikat sebesar 29,66%, Rusia sebesar 28,70%, Malaysia sebesar 25,30%, dan Brasil sebesar 22,47% (Kementrian Pariwisata, 2019)

Bali merupakan pulau yang terkenal akan keindahan pemandangannya. Tidak heran jika Bali menjadi destinasi wisata yang terkenal di seluruh dunia. Hal tersebut dapat dilihat dari data kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik ke Bali berikut ini:



Sumber : (Bali.bps.go.id, 2019)

**Gambar 1.2 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik Bulanan Tahun 2018 dan 2019 Ke Bali**

Kunjungan ke Bali oleh wisatawan mancanegara dan domestik melalui seluruh pintu masuk pada tahun 2018 menyimpulkan bahwa wisatawan domestik lebih mendominasi kunjungan ke Bali. Berdasarkan data pada 2018 total wisatawan mancanegara yang pergi ke Bali sebanyak 6.070.473 orang, sedangkan untuk wisatawan domestik mencapai 9.757.991 orang. Pada bulan Juni 2018, wisatawan

domestik mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah 1.156.151 orang. Hal ini dikarenakan masa liburan sekolah di Indonesia. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara ada peningkatan signifikan di bulan Juli 2018 dikarenakan masa liburan.

Bali memiliki banyak sekali objek wisata yang dapat dikunjungi. Berdasarkan data pencarian terbanyak di Google yang didasarkan review yang ditulis oleh orang, 10 objek wisata paling terkenal di Bali yaitu :

1. Tanah Lot (54,543 review)
2. Garuda Wisnu Kencana Cultural Park (37,187 review)
3. Sacred Monkey Forest Sanctuary (28,161 review)
4. Kuta Beach (26,416 Review)
5. Tegallalang Rice Terrace (25,298 review)
6. Uluwatu Temple (17,932 review)
7. Tegenungan Waterfall (16,779 review)
8. Ulun Danu Beratan Temple (16,088 review)
9. Bajra Sandhi Monument (10,989 review)
10. Double Six Beach (9,364 review)

Berdasarkan data di atas, tampak bahwa Garuda Wisnu Kencana Cultural Park menempati urutan kedua, sebagai destinasi yang banyak dikunjungi dan di *review* oleh banyak orang yaitu sebesar 37.187 *review*. Sektor pariwisata menggerakkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat secara sosial ekonomi dari sektor pariwisata, yaitu peningkatan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa, meningkatkan pendapatan pemerintah pusat dan daerah melalui berbagai pajak dan retribusi, memperluas kesempatan usaha di sektor formal dan informal, dan pemerataan pembangunan. (Mulyadi, 2014)

Berdasarkan data dari Bank Indonesia Kantor Wilayah Perwakilan Provinsi Bali (Kanwil BI Provinsi Bali) dalam Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional (KEKR), dimana per Agustus 2018, sektor perdagangan, hotel, dan restoran menyerap 821 ribu tenaga kerja atau 33,2 persen. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibanding Agustus 2017, sebanyak 781 ribu orang atau 32,8 persen

dari total penduduk yang bekerja di Bali. Selanjutnya sektor pertanian dengan 501 ribu (20,3 persen) per Agustus 2018, berada di posisi sebagai sektor yang memberi sumbangan penyerapan tenaga kerja terbanyak.

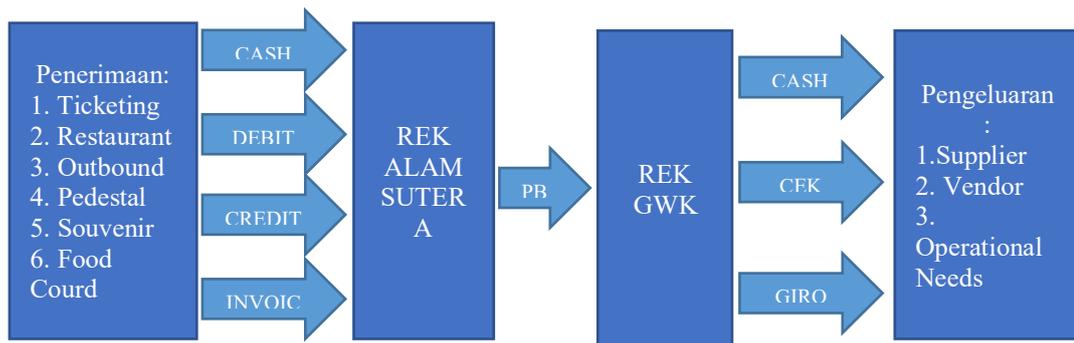
Salah satu kegiatan utama dalam operasional perusahaan adalah pengaturan keuangan dan selalu berhubungan dengan kas. Kekosongan pada kas bisa terjadi bila penggunaan uang tidak terkontrol dan akan menyebabkan terganggunya semua kegiatan operasional perusahaan. Pengaturan yang baik atas *cash inflow* dan *outflow* akan menunjukkan integritas yang baik bagi perusahaan di dalam bisnis. Baik buruknya manajemen arus kas suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi utang-piutang, sumber dana dan investasi. Dalam kondisi kas yang kurang baik, manajemen dituntut agar segera memperbaiki keuangan perusahaan. Hal tersebut akan mengarah pada pengawasan arus kas dengan cara penataan yang baik arus kas. (Munawir S. , 2015)

Menurut Munawir (2015), “ arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas (*cash equivalent*) atau investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang cepat dapat di jadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Kas adalah suatu unsur modal kerja yang sangat likuid/ lancar maka perlu disusun suatu *cash flow* yang cermat agar perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan didapat keseimbangan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini apabila terjadi defisit kas, maka kegiatan perusahaan akan terganggu, karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Cermat tidaknya penyusunan *cash flow* tergantung dari cermat tidaknya penyusunan anggaran kas (*cash budget*) atau perkiraan kas (*cash forecast*), sedangkan cermat atau tidaknya anggaran kas (*cash budget*) antara lain dari baik buruknya koordinasi tingkat manajemen di dalam perusahaan yang bersangkutan.”

Seluruh transaksi keuangan yang ada di Garuda Wisnu Kencana di kontrol dengan cermat oleh Alam Sutera yang merupakan perusahaan induknya. Garuda Wisnu Kencana kencana terus di kontrol dan di monitor agar kesehatan perusahaan tersebut terjamin. Selain itu Alam Sutera merupakan perusahaan TBK yang mana harus mengeluarkan laporan keuangan setiap 6 bulan sekali dan 1 tahun sekali sehingga keuangan baik dari induk dan anak perusahaan harus diperhatikan dengan

baik untuk menjaga kepercayaan publik yang akan berinvestasi dan memiliki saham di Alam Sutera.

Arus kas pada Garuda Wisnu Kencana merupakan aliran kas masuk (*cash inflow*) yang mana berasal dari beberapa unit bisnis yang berada di Garuda Wisnu Kencana, dan pelunasan piutang. Sedangkan kas keluar (*cash outflow*) Garuda Wisnu Kencana digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan untuk investasi baru.



Sumber : Dok. Internal Perusahaan

**Gambar 1.3 Alur Transaksi Keuangan di Garuda Wisnu Kencana**

Alur transaksi keuangan yang terdapat di Garuda Wisnu Kencana saat ini terjadi adalah aliran kas masuk (*Cash Inflow*) berasal dari beberapa unit bisnis yang ada di Garuda Wisnu Kencana yaitu bersumber dari tiket masuk, 3 unit restoran, *outbound*, *pedestal*, *souvenir* serta *food court*. Seluruh unit bisnis yang ada menerima pembayaran melalui *Cash*, *Debit*, *Credit* dan *Invoice* (khusus untuk *tour* yang sudah bekerjasama), seluruh dana yang didapat akan langsung masuk ke rekening Alam Sutera. Dalam melakukan pembayaran serta memenuhi kebutuhan Garuda Wisnu Kencana, pihak Alam Sutera akan melakukan pindah buku dana ke rekening Garuda Wisnu Kencana yang nantinya akan digunakan untuk melakukan pembayaran kepada *supplier*, *vendor*, dan kebutuhan operasional lainnya. Pembayaran dilakukan dengan 3 cara yaitu menggunakan *cash* (dibawah Rp1.500.000,00), cek, dan giro. Total pendapatan dari Garuda Wisnu Kencana pada *low season* sekitar Rp8.000.000.000,00 dan akan meningkat hingga sekitar Rp11.000.000.000,00 pada *high season*. Sedangkan Pengeluaran dari Garuda

Wisnu Kencana pada *Low Season* Sekitar Rp6.000.000.000,00 dan meningkat menjadi Rp10.000.000.000,00 pada *High Season*.

Dalam menjaga arus kas, Garuda Wisnu Kencana menggunakan sistem internal yang mana bernama ASBS yang digunakan untuk mempermudah melakukan segala pencatatan transaksi keuangan yang terjadi di Garuda Wisnu Kencana mulai dari kas masuk hingga kas keluar. Dalam proses kas masuk, pencatatan di sistem berjalan dengan lancar karena hanya melakukan pencatatan atas uang yang diterima. Namun dalam proses pembayaran, pencatatan sedikit terkendala karena berbenturan dengan sistem *budgeting* yang ada. Garuda Wisnu Kencana Sendiri hanya mendapatkan dana yang terbatas dari Alam Sutera untuk melakukan pembayaran. Hal ini berakibat tidak semua *supplier* atau *vendor* dapat menerima pembayaran dalam waktu yang telah ditentukan yaitu 21 hari kerja. Kendala lainnya adalah dalam melakukan pembayaran menggunakan cek dan giro dibutuhkan tandatangan dari *managing director* yang mana hanya berada di Bali 2 minggu dalam setiap bulan sehingga membuat waktu pembayaran menjadi semakin mundur.

## **1.2 Pokok Permasalahan**

Selama penulis melakukan kerja praktik magang di Garuda Wisnu Kencana, penulis mengamati alur transaksi keuangan mulai dari proses penerimaan melalui *ticketing, restaurant, souvenir, dan lainnya*. Penulis juga berkesempatan untuk mengamati alur transaksi keuangan yaitu pengeluaran dan pembayaran kepada *supplier* atau *vendor*. Disini penulis melihat banyaknya kendala dalam proses pembayaran yang mana proses pembayaran dilakukan dengan waktu yang lebih lama dari tempo waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena keterbatasan uang yang dikirim oleh Alam Sutera untuk melakukan pembayaran. Selain itu keterlambatan juga terjadi karena *managing director* hanya berada di Bali 2 minggu dalam satu bulannya sehingga harus menunggu tandatangan yang bersangkutan dan akan berdampak pada waktu pembayaran.

### 1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari praktek kerja magang ini adalah penulis ingin memahami secara nyata mengenai kondisi dan situasi dunia kerja yang sebenarnya, sehingga penulis dapat mengimplementasikan teori yang telah didapat di kelas ke dalam dunia kerja. Selain itu, tujuan praktik kerja magang adalah agar penulis mampu memahami pentingnya *finance* dalam setiap perusahaan dimana *finance* adalah sebagai penggerak dalam suatu perusahaan.

Tujuan kerja magang adalah agar penulis dapat memiliki wawasan yang baru dan luas melalui proses kerja yang akan dilakukan melalui praktik kerja magang dan juga memiliki kemampuan dalam bekerja secara individu maupun tim untuk meningkatkan *soft skill* penulis dalam dunia *finance*. Selain itu, tujuan dari kerja magang ini merupakan salah mata kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa akhir UMN yang berjumlah 4 sks dalam mata kuliah *Internship* dan menjadi syarat kelulusan untuk menyelesaikan program studi S1 Manajemen Keuangan .

### 1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.4.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan praktek kerja magang dilaksanakan pada:

1. Periode : 1 Juni - 31 Juli 2019
2. Jam Kerja : 08.30 - 18.30 WIB
3. Hari Kerja : Senin - Minggu (7 hari kerja)
4. Perusahaan : PT Alam Sutera Reality Tbk.
5. Penempatan : PT Garuda Adhimatra Indonesia  
(Garuda Wisnu Kencana Cultural Park) Jl Raya Uluwatu,  
Ungasan, Kuta Selatan, Badung- 80364
6. Unit Kerja : Finance

### **1.4.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

Prosedur pelaksanaan praktek kerja magang terdiri dari 3 tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan
  - a. Penulis membuat surat pengantar dari UMN untuk kerja magang.
  - b. Penulis mengirim CV dan surat pengantar kepada Alam Sutera
  - c. Penulis mendapatkan surat penerimaan dari Alam Sutera dan melakukan tanda tangan kontrak.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Penulis melaksanakan kerja magang pada tanggal 1 Juni 2019 - 31 Juli 2019.
  - b. Penulis melengkapi Form yang sudah disediakan
3. Tahap Akhir
  - a. Setelah magang penulis membuat laporan magang
  - b. Penulis mengikuti sidang magang

### **1.4.3 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam laporan magang adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang penulis memilih topik alur transaksi keuangan pada Garuda Wisnu Kencana (member grup dari PT Alam Sutera Realty), maksud dan tujuan pelaksanaan magang, waktu dan prosedur pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

## BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas mengenai profil perusahaan, sejarah perusahaan, Visi dan Misi, Budaya Karyawan, struktur organisasi dan landasan teori yang berkaitan mengenai pembahasan dalam laporan magang.

## BAB III : PELAKSANAAN MAGANG

Membahas tentang pelaksanaan magang, jabatan penulis, mekanisme tugas yang dilakukan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh penulis, serta solusi-solusi dalam menghadapi kendala tersebut.

## BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas mengenai kesimpulan selama pelaksanaan magang dan juga disertakan dengan saran yang dapat membangun bagi perusahaan untuk kedepannya.